

SKRIPSI

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, JUMLAH NASABAH, DAN
NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA LPD SE-KECAMATAN DENPASAR TIMUR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU RISKITA CHANDRA KIRANA
NIM : 2115644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, JUMLAH NASABAH, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS PADA LPD SE-KECAMATAN DENPASAR TIMUR

PUTU RISKITA CHANDRA KIRANA

2115644123

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas menjadi indikator penting kinerja LPD yang dipengaruhi oleh kecukupan modal, jumlah nasabah, dan kredit macet (NPL). Berdasarkan data LPD Kecamatan Denpasar Timur periode 2022–2024, ditemukan ketidaksesuaian antara teori dan realita, seperti peningkatan laba yang tidak selalu diikuti perbaikan ROA atau penurunan NPL. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecukupan modal, jumlah nasabah, dan NPL terhadap profitabilitas pada 12 LPD di Kecamatan Denpasar Timur dengan total 36 sampel. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2022–2024 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif signifikan, NPL berpengaruh negatif signifikan, sedangkan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Timur.

Kata Kunci: kecukupan modal, jumlah nasabah, *non performing loan*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

***THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY, NUMBER OF CUSTOMERS,
AND NON-PERFORMING LOANS ON PROFITABILITY
AT LPD IN THE EAST DENPASAR SUB-DISTRIC***

PUTU RISKITA CHANDRA KIRANA

2115644123

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profitability is the ability of a company to generate profit through the utilization of its resources. It serves as an important indicator of the performance of Village Credit Institutions (LPD), which is influenced by capital adequacy, the number of customers, and non-performing loans (NPL). Based on the data of LPDs in East Denpasar District for the period 2022–2024, discrepancies were found between theory and reality, such as profit increases not always being followed by improvements in ROA or reductions in NPL. This study aims to examine the effect of capital adequacy, number of customers, and NPL on profitability in 12 LPDs in East Denpasar District, with a total of 36 samples. Secondary data were obtained from annual financial reports for 2022–2024 and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS 26. The results show that capital adequacy has a significant positive effect, NPL has a significant negative effect, while the number of customers has no effect on profitability. Simultaneously, the three variables significantly influence the profitability of LPDs in East Denpasar District.

Keywords: capital adequacy, number of customers, non performing loan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sample Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan.....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. SIMPULAN	68
B. IMPLIKASI	69
C. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba Bersih, Return on Assets (ROA), Nasabah Kredit, CAR, dan NPL LPD di Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2022-2024	3
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisa Linier Berganda	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).....	59



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian	32
Gambar 2. 3 Model Hipotesis Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perhitungan Roa	76
Lampiran 2 : Perhitungan Rasio CAR	77
Lampiran 3 : Perhitungan Jumlah Nasabah Kredit	90
Lampiran 4 : Ringkasan Klasifikasi Pinjaman.....	91
Lampiran 5 : Perhitungan Rasio NPL	95
Lampiran 6 : Hasil Uji Deskriptif	96
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas	97
Lampiran 8 : Hasil Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplo.....	99
Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser.....	99
Lampiran 11 : Hasil Uji Autokorelasi	100
Lampiran 12 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	100
Lampiran 13 : Hasil Uji Parsial (Uji-t)	100
Lampiran 14 : Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	101
Lampiran 15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	101
Lampiran 16 : Surat Rekomendasi dari LPLPD Kota Denpasar	102
Lampiran 17 : Pesensi Perjalanan Pengumpulan Data Penelitian.....	103



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Aribawa dan Diatmika, 2023). Menurut Kasmir (2019) memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal merupakan tujuan dari setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan dapat melakukan banyak hal apabila perusahaan dapat meraih laba sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun hal yang dapat dilakukan perusahaan antara lain, meningkatkan kesejahteraan pemilik maupun karyawan, memperbaiki kualitas produk, dan mengembangkan usaha melalui investasi baru. Hal ini juga berlaku bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai lembaga keuangan milik desa adat memerlukan tingkat profitabilitas yang baik untuk dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, LPD memiliki kapasitas lebih besar dalam memperluas penyaluran kredit, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, serta menyisihkan dana untuk cadangan risiko dan program sosial desa. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat menghambat kemampuan LPD dalam mengelola dana masyarakat, menekan pertumbuhan aset, dan bahkan berpotensi mengganggu keberlanjutan operasionalnya. (Krisnia Putri dan Mustanda, 2019).

LPD merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman, menyalurkan dana, dan menghimpun dana dalam wujud tabungan,

deposito, maupun kredit. LPD adalah lembaga keuangan yang berada sepenuhnya di bawah pengawasan dan pengaturan Desa Adat. Keberadaan LPD di Bali telah dimulai sejak tahun 1984, seiring dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 972 Tahun 1984 tentang pendirian LPD di wilayah provinsi tersebut. Selanjutnya, dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 ditegaskan bahwa LPD memiliki peran penting sebagai sarana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adat, yaitu Krama Desa Adat. Setiap Desa Adat di Bali memiliki LPD masing-masing yang bertugas mengelola potensi ekonomi desa secara mandiri. Kehadiran LPD terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mendukung kebutuhan keuangan desa itu sendiri (Krisnia Putri dan Mustanda, 2019). LPD yang berada di Desa Adat bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan dengan membiasakan masyarakat untuk menabung serta menyediakan kredit bagi usaha berskala kecil (Aribawa dan Diatmika, 2023).

Dalam upaya mengembangkan LPD agar mampu berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, manajemen perlu memperhatikan berbagai aspek yang mendukung pertumbuhan LPD, salah satunya adalah proses LPD dalam memperoleh laba. Semakin besar kemampuan LPD dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula kemampuannya untuk bertahan di tengah kondisi ekonomi yang berubah-ubah. (Krisnia Putri dan Mustanda, 2019). Besar kecilnya laba yang diperoleh LPD bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola piutang, aset, utang, dan modal yang dimiliki. Hal tersebut tercermin dari efektivitas manajemen

dalam menjaga rasio kecukupan modal (CAR) serta mengelola perputaran kredit yang turut berkontribusi terhadap profitabilitas. (Mira et al., 2023).

Di Kota Denpasar terdapat 35 LPD yang tersebar di masing-masing kecamatan. Kecamatan Denpasar Timur memiliki jumlah LPD terbanyak, yaitu 12 LPD. Selanjutnya, Kecamatan Denpasar Selatan memiliki 11 LPD, disusul oleh Kecamatan Denpasar Utara dengan 10 LPD. Sementara itu, Kecamatan Denpasar Barat memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 2 LPD.

Tabel 1. 1 Laba Bersih, Return on Assets (ROA), Nasabah Kredit, CAR, dan NPL LPD di Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2022-2024

No.	Desa	Tahun	Laba Bersih	ROA (%)	Nasabah K.	CAR	NPL
1	Lap-Lap	2022	557.041	5,07%	173	38,53%	4,65%
		2023	431.033	3,26%	168	41,78%	1,74%
		2024	600.887	3,96%	159	35,55%	0,59%
2	Penatih	2022	1.1880.594	3,02%	704	30,40%	41,17%
		2023	1.945.986	2,61%	676	31,30%	57,74%
		2024	2.207.947	2,44%	685	30,40%	60,39%
3	Penatih Puri	2022	184.467	4,88%	147	85,45%	9,75%
		2023	168.676	4,08%	121	96,49%	32,23%
		2024	120.978	2,73%	111	30,59%	21,82%
4	Tembawu	2022	354.259	3,12%	692	32,44%	14,32%
		2023	282.048	0,46%	695	30,60%	11,96%
		2024	327.427	0,88%	708	29,00%	14,06%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat laba bersih yang dicapai oleh beberapa LPD di Kecamatan Denpasar Timur mengalami penurunan setiap tahunnya dari 2022 hingga 2024. Data ROA dari LPD Lap-Lap, LPD Penatih, LPD Penatih Puri, dan LPD Tembawu pada periode yang sama juga menunjukkan adanya penurunan serta fluktuasi. ROA sendiri menggambarkan cara perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa beberapa LPD di Kecamatan Denpasar Timur mengalami ketidakstabilan dalam mengelola aset untuk meningkatkan laba.

LPD Lap-Lap mengalami fluktuasi pada laba dan ROA dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, LPD memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp557.041 dengan ROA sebesar 5,07%. Jumlah nasabah kredit tercatat sebanyak 173 orang, dengan CAR sebesar 38,53% dan NPL sebesar 4,65%. Pada tahun 2023, meskipun modal meningkat menjadi 41,78% dan NPL turun drastis ke 1,74%, ROA justru menurun ke 3,26% dan laba ikut menurun menjadi Rp431.033. Tahun 2024, laba kembali meningkat menjadi Rp600.887 dan ROA naik ke 3,96%, disertai NPL yang sangat rendah yaitu 0,59%, namun CAR menurun menjadi 35,55%. Menurut teori, penurunan NPL dan peningkatan CAR seharusnya berdampak pada meningkatnya laba atau ROA. Namun kenyataannya, ROA mengalami penurunan dari tahun 2022 hingga 2024.

LPD Penatih mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun, dari Rp1.188.059 pada 2022 menjadi Rp2.207.947 pada 2024. Namun, peningkatan laba ini tidak sejalan dengan kondisi risiko kredit. NPL meningkat sangat tajam dari 41,17% pada 2022 menjadi 60,39% pada 2024, yang tergolong sangat tinggi. Di sisi lain, ROA justru mengalami penurunan bertahap dari 3,02% menjadi 2,44%, dan CAR cenderung stabil di sekitar 30%. Jumlah nasabah kredit relatif stabil, berkisar antara 676 hingga 704 orang.

Kinerja keuangan LPD Penatih Puri mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Laba bersih tercatat menurun secara bertahap, dari Rp184.467 pada tahun 2022 menjadi Rp120.978 pada tahun 2024. Penurunan ini juga

terlihat pada ROA yang turun dari 4,88% menjadi 2,73%. Sementara itu, CAR yang sempat mencapai 96,49% pada 2023, turun drastis menjadi 30,59% pada 2024. Kondisi ini terjadi bersamaan dengan peningkatan signifikan pada NPL, yang naik menjadi 32,23% pada 2023 sebelum sedikit menurun ke 21,82% di 2024. Selain itu, jumlah nasabah kredit juga menurun dari 147 orang menjadi 111 orang.

Sementara itu, pada LPD Tembawu terjadi peningkatan jumlah nasabah dari 692 menjadi 708. Namun, peningkatan tersebut tidak disertai dengan pertumbuhan laba bersih. Laba mengalami fluktuasi, yakni dari Rp354.259 pada tahun 2022 menurun menjadi Rp282.048 pada tahun 2023, lalu mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp327.427 pada tahun 2024. Pada periode yang sama, CAR mengalami penurunan bertahap dari 32,44% menjadi 29,00%. Presentase ROA juga turun dari 3,12% menjadi 0,88% dalam tiga tahun terakhir. Nilai NPL sempat membaik dari 14,32% menjadi 11,96% pada 2023, namun kembali meningkat ke 14,06% pada 2024. Berdasarkan data pada Tabel 1.1, beberapa faktor yang mempengaruhi laba perusahaan antara lain adalah kecukupan modal, jumlah nasabah, dan *Non Performing Loan*.

Kecukupan modal adalah salah satu regulasi yang berfungsi sebagai dasar dalam pemberian pinjaman sekaligus sebagai pelindung bagi bank atau lembaga keuangan ketika menghadapi potensi kerugian. Modal yang memadai bagi LPD adalah modal yang mampu menanggung kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan operasional, terutama kerugian yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Dengan modal yang cukup, LPD dapat menjalankan

aktivitasnya secara optimal dan tetap menjaga stabilitas keuangan (Ayu dan Sari, 2024).

Temuan dalam studi-studi sebelumnya mengenai hubungan antara kecukupan modal dan profitabilitas menampilkan adanya perbedaan atau hasil yang tidak sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnia Putri dan Mustanda (2019), Dewi dan Nuryani (2022), Ayu dan Sari (2024) mengemukakan bahwa kecukupan modal mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini disebabkan karena LPD memiliki tingkat modal yang tinggi dan modal tersebut digunakan untuk membiayai operasional, sehingga meningkatkan profitabilitas. Namun disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Mira et al. (2023) dan Baskara dan Dewi (2022) menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh keputusan LPD yang lebih memilih mempertahankan dananya dibandingkan menginvestasikannya.

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah banyaknya jumlah konsumen. Menurut Kasmir (2014), nasabah merupakan kontributor utama pendapatan bank, karena sebagian besar keuntungan berasal dari aktivitas transaksi yang dilakukan oleh mereka. Oleh karena itu, jumlah nasabah menjadi elemen krusial dalam menentukan tingkat profitabilitas lembaga keuangan. Semakin tinggi jumlah nasabah, baik sebagai penyimpan dana maupun sebagai peminjam, maka semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat diraih lembaga-lembaga tersebut (Widari et al., 2021).

Adapun temuan Asriyanti dan Pratiwi (2023), serta Wirawan dan Yudiaatmaja (2023) mengungkapkan bahwa jumlah kredit nasabah mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena pendapatan terbesar berasal dari bunga kredit yang dibayarkan oleh nasabah. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Putri et al. (2022) dan Widari et al. (2021) yang menyatakan bahwa jumlah nasabah kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan kualitas kredit, seperti meningkatnya kredit macet. Selain itu, meskipun jumlah nasabah kredit bertambah, nilai pinjaman yang diajukan relatif kecil, sehingga pendapatan bunga tidak meningkat secara signifikan.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi profitabilitas adalah *non performing loan* (NPL) atau kredit macet. NPL adalah kondisi ketika nasabah tidak mampu membayar seluruh atau sebagian kewajibannya kepada bank sesuai perjanjian (Tanan, 2020). Menurut (Sulton et al., 2022), dalam rangka meningkatkan profitabilitas, bank atau lembaga keuangan dapat mengambil langkah strategis, seperti mengoptimalkan pendapatan melalui penyaluran kredit secara maksimal. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, semakin tinggi pula potensi pendapatan atau laba yang diperoleh dari pengembalian kredit tersebut. Namun, Tanan (2020) menegaskan bahwa peningkatan penyaluran kredit harus diimbangi dengan risiko manajemen yang baik, karena semakin besar kredit yang diberikan, semakin besar pula risiko terjadinya kemacetan kredit. Kredit bermasalah ini dapat berdampak negatif terhadap

profitabilitas lembaga keuangan karena keterbatasan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Asriyanti dan Pratiwi (2023), Aribawa dan Diatmika (2023), dan Atthariq dan Suhayati (2022) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh tingginya NPL yang dapat menurunkan profitabilitas LPD karena dana kas digunakan untuk menutupi risiko kredit bermasalah. Berbeda dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Widana dan Ferayani (2023) menyatakan bahwa NPL justru berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat terjadi karena tingginya pendapatan dari bunga dan administrasi kredit, strategi manajemen kredit yang efektif, serta keuntungan dari penjualan jaminan kredit. Selain itu, aktivitas kredit dengan risiko terkelola dan margin keuntungan tinggi di sektor tertentu juga dapat menjaga profitabilitas meskipun NPL meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena yang terjadi, serta adanya ketidaksesuaian antara teori dan hasil penelitian empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD), peneliti merasa terdorong untuk melakukan studi lanjutan yang memiliki pendekatan berbeda dari penelitian sebelumnya. Adanya ketidakkonsistenan hasil menunjukkan bahwa variabel seperti kecukupan modal, jumlah nasabah, dan kredit bermasalah (*non performing loan*) belum memberikan pengaruh yang stabil terhadap profitabilitas LPD. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada LPD yang berada di wilayah Kecamatan Denpasar Timur,

dengan judul: “Pengaruh Kecukupan Modal, Jumlah Nasabah, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Timur Periode 2022-2024.”

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian hasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka pembahasan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur pada periode 2022-2024?
2. Apakah jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur pada periode 2022-2024?
3. Apakah *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur pada periode 2022-2024?
4. Apakah kecukupan modal, jumlah nasabah, dan *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur pada periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada ruang lingkup permasalahan yang sudah dibatasi melalui pemilihan sejumlah variabel tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, jumlah nasabah, dan kredit bermasalah (*non performing loan*) terhadap tingkat profitabilitas. Adapun independent variable yang dipakai mencakup kecukupan modal,

jumlah nasabah, serta *non performing loan*, yang dipilih berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Pada pengukurannya, penelitian ini memakai indikator *Non Performing Loan* (NPL) untuk merepresentasikan kredit bermasalah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menilai kecukupan modal, serta *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan yakni:

- a. Menganalisis dan membuktikan pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur selama periode 2022–2024.
- b. Menganalisis dan membuktikan pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur dalam kurun waktu 2022–2024.
- c. Menganalisis dan membuktikan pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur selama tahun 2022–2024.
- d. Menganalisis dan membuktikan pengaruh simultan antara kecukupan modal, jumlah nasabah, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Timur dalam periode 2022–2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam kajian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh kecukupan modal, jumlah nasabah, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Denpasar Timur, yang dikaji dalam hubungannya dengan teori sinyal. Teori sinyal akan memberikan suatu sinyal baik ataupun buruk kepada LPD berlandaskan kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh LPD sebagai agent setelah adanya asimetri informasi dengan principal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Timur, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan serta rekomendasi yang bermanfaat. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mempengaruhi kecukupan modal, jumlah nasabah, serta kredit bermasalah terhadap profitabilitas, khususnya pada LPD yang berada di wilayah tersebut.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji variabel serupa dalam penelitian mereka di masa depan.

3) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang teori-teori yang diajarkan di kelas dan bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecukupan modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Timur selama periode 2022–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta koefisien sebesar 0,024. Dengan kata lain, semakin besar tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh LPD, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang dapat dicapai.
2. Jumlah nasabah kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Denpasar Timur selama periode 2022–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,843, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Artinya, setiap perubahan jumlah nasabah tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas, melainkan faktor lainnya yang dapat lebih mempengaruhi profitabilitas, seperti kecukupan modal dan *non performing loan*.
3. *Non performing loan* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Denpasar Timur tahun 2022-2024. Ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi tingkat *non performing loan* pada LPD, maka profitabilitas yang dihasilkan semakin rendah.

4. Kecukupan modal, jumlah nasabah kredit, *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Denpasar Timur tahun 2022-2024. Ditunjukkan dari hasil uji statistik di mana nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi keuangan seperti kecukupan modal dan NPL berperan sebagai sinyal penting kepada pihak eksternal, terutama masyarakat dan calon nasabah. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori sinyal rasio kecukupan modal merupakan sinyal penting bagi LPD dalam meminimalisir kerugian dan memenuhi kewajibannya. Kenaikan CAR memberikan sinyal positif kepada calon nasabah bahwa LPD memiliki modal yang cukup. Selain itu variabel NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang berarti semakin kecil kredit macet yang dimiliki oleh suatu LPD akan menarik sinyal kepada nasabah bahwa lembaga dapat mengelola kredit secara efektif. Pada variabel jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang artinya variabel jumlah nasabah kurang memberikan sinyal yang kuat dibandingkan variabel kecukupan modal dan NPL.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi LPD Kecamatan Denpasar Timur

LPD perlu terus meningkatkan kecukupan modal melalui penguatan cadangan laba dan efisiensi operasional guna menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan laba. Di sisi lain, peningkatan jumlah nasabah kredit perlu dibarengi dengan seleksi yang ketat dan fokus pada kualitas penyaluran kredit, mengingat jumlah nasabah tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas. Selain itu, LPD perlu menekan tingkat NPL melalui perbaikan sistem monitoring kredit, peningkatan kemampuan analisis risiko kredit, serta edukasi dan pendampingan kepada debitur agar risiko gagal bayar dapat diminimalkan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian penulis ini dapat dijadikan rujukan dan acuan kepustakaan bagi Politeknik Negeri Bali dalam mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan profitabilitas.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk studi selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel berbeda sebagai pembaruan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

C. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Bagi LPD di Kecamatan Denpasar Timur

LPD disarankan untuk menjaga dan meningkatkan kecukupan modal untuk memperkuat keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Di sisi lain, peningkatan jumlah nasabah kredit perlu diimbangi dengan kebijakan penyaluran kredit yang selektif dan berbasis analisis risiko yang matang, agar kualitas kredit tetap terjaga. LPD juga disarankan secara aktif mengelola risiko kredit untuk menekan rasio kredit bermasalah, karena tingginya NPL dapat mengurangi profitabilitas lembaga. Oleh karena itu, strategi pengawasan dan penagihan kredit perlu ditingkatkan. Dengan pengelolaan yang optimal terhadap ketiga faktor tersebut, LPD diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas sekaligus mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai lembaga keuangan lokal yang sehat dan terpercaya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kondisi LPD dari waktu ke waktu. Selain itu, penambahan variabel lain seperti efisiensi operasional, tingkat suku bunga, atau tata kelola lembaga juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2020). Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. In *CV. Penerbit Qiara Medan* (Vol. 1, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Aribawa, I. M., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Interest Rate, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Lembaga Perkreditan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 141–151. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.62813>
- Asriyanti, N. P., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 30–40. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.4022>
- Atthariq, N. M., & Suhayati, E. (2022). Perspektif Pertumbuhan Laba Ditinjau Dari Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif Dan Rasio Kredit Bermasalah. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(2), 168–177. <https://doi.org/10.34010/jika.v11i2.6558>
- Ayu, G., & Sari, P. (2024). Pengaruh Perputaran Kredit, Tingkat Penyaluran Kredit, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Widya Amrita : Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 4(9), 1858–1868. <https://doi.org/10.32795/vol4wamrtno1th24>
- Baskara, G., & Dewi, W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15, 675–689. <https://doi.org/10.23887/jppg.v3i2>
- Dewi, M. S., & Nuryani, N. N. J. (2022). Peran Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 76–84. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i1.858>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, I. K. S. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang serta Jumlah Nasabah Terhadap Return On Assets pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kubu. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 284. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35578>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Krisnia Putri, I. G. A. N., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3360. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p03>
- Mehta, C. R., & Petal, N. (2015). *IBM SPSS Exact Tests (Issue January 1996)* (Issue January). <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html>
- Mira, S. A., Tahu, G. P., & Gunanda, i G. N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Tingkat Perputaran Kredit, Terhadap Profitabilitas Di Lpd Se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal Emas*, 2(1), 51–70. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/8143>
- Oppusunggu, D. L. S. (2021). *Kecakupan Modal Inti*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akutansi. In *Merdeka Kreasi* (Vol. 1, Issue 2).
- Putri, N. P. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Pengendalian Intren, Perputaran Kredit Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas Lpd Di Denpasar Selatan Tahun 2017-2020. *Jurnal Emas*, 3(6), 232–241. <https://doi.org/10.30388/emas.v3i6.4182>
- Sugiyono, D. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2022). Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Selama Pandemi Covid-19: Kasus Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 27. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10747>
- Susila, G. P. A. J. (2020). Dampak Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 308–324. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.29030>
- Tanan, E. H. P. (2020). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Usaha Pada Bank Sinarmas Kupang. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 7(2), 48–58. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/442>
- Widana, I. G. R., & Ferayani, M. D. (2023). Analisis Nilai CAR, LDR Dan NPL Pada Nilai ROA LPD Desa Adat Penglatan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 48–58. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51024>
- Widari, N. P. A., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, I. K. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Jumlah Nasabah, Bopo, Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 435–443. <https://e->

journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1719

Wirawan, J., & Yudiaatmaja, F. (2023). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Serta Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return On Assets Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Manggis. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 160–170.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/49899>